

ANALISIS PENGGUNAAN SPREADSHEET DALAM PENCEGAHAN DUPLIKASI REKAM MEDIS DENGAN PENDEKATAN TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) DI PUSKESMAS KEDUNGKANDANG KOTA MALANG

Amadeus Ryan Arya Bima¹⁾

¹D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Panti Waluyo, Malang
email: amadeusryan12@gmail.com

Abstrak

Sistem Informasi Kesehatan (SIK) berisikan riwayat medis pasien, dokter bisa mengontrol kesehatan pasien dengan lebih mudah. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis penggunaan spreadsheet dalam pencegahan duplikasi rekam medis dengan pendekatan (TAM) di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai bulan Juni 2023. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik total sampling, jenis penelitian yaitu kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa berdasarkan uji statistik Spearman's rho diketahui bahwa : (1) terdapat hubungan antara persepsi Perceived Usefulness dengan persepsi actual system usage dengan diperoleh hasil P-value = 0.029 ($P < 0,05$) ; (2) tidak terdapat hubungan antara persepsi Perceived Usefulness dengan Persepsi Behavioral Intention of Use dengan diperoleh hasil P-value = 0.222 ($P > 0,05$); (3) tidak terdapat hubungan antara Perceived Ease of Use dengan Behavioral Intention of Use dengan hasil P-value = 0.484 ($P > 0,05$); (4) tidak terdapat hubungan antara Perceived Ease of Use dengan Actual system usage dengan diperoleh hasil P-value = 1.000 ($P > 0,05$); (5) tidak terdapat hubungan antara Behavioral Intention of Use dengan Actual system usage dengan diperoleh hasil P-value = 0.484 ($P > 0,05$).

Kata-kata Kunci. *Technology Acceptance Model, Spreadsheet, pencegahan duplikasi rekam medis.*

Abstract

The Health Information System (SIK) that contain the patient's medical history, doctors can control the patient's health more easily. The purpose of this study was to analyze the use of spreadsheets in preventing duplication of medical records with the (TAM) approach at the Kedungkandang Health Center, Malang City. This research was conducted from February to June 2023. The sampling technique in this study used a total sampling technique, the type of research is quantitative with a cross sectional approach. The results of this study found that based on the Spearman's rho statistical test it was known that: (1) there was a relationship between perceptions of Perceived Usefulness and perceptions of actual system usage with P-value = 0.029 ($P < 0.05$); (2) there is no relationship between perceptions of Perceived Usefulness and Perceptions of Behavioral Intention of Use with the results obtained P-value = 0.222 ($P > 0.05$); (3) there is no relationship between Perceived Ease of Use and Behavioral Intention of Use with the result P-value = 0.484 ($P > 0.05$); (4) there is no relationship between Perceived Ease of Use and Actual system usage with P-value = 1.000 ($P > 0.05$); (5) there is no relationship between Behavioral Intention of Use and Actual system usage with P-value = 0.484 ($P > 0.05$).

Kata-kata Kunci. *Technology Acceptance Model, Spreadsheet, prevention of duplication of medical records.*

PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2014 Sistem Informasi Kesehatan (SIK) adalah seperangkat tatanan yang meliputi data, informasi, indikator, prosedur, perangkat, teknologi, dan sumber daya manusia yang saling berkaitan dan dikelola secara terpadu untuk mengarahkan tindakan atau keputusan yang berguna dalam mendukung pembangunan kesehatan. Sistem informasi kesehatan dan rekam medis yang berisikan riwayat medis pasien dapat memudahkan dokter untuk bisa mengontrol kesehatan pasien dengan lebih mudah. Rekam medis ini menjadi salah satu bagian dalam Sistem Informasi Kesehatan.

Penomoran rekam medis digunakan untuk membedakan rekam medis pasien yang satu dengan yang lain. Duplikasi penomoran yang terjadi pada umumnya disebabkan oleh proses identifikasi yang kurang tepat sehingga menyebabkan seorang pasien mendapat lebih dari satu nomor rekam medis. Sistem penomoran dalam pelayanan rekam medis adalah tata cara penulisan nomor yang diberikan kepada pasien yang datang berobat sebagai bagian dari identitas pribadi pasien yang bersangkutan.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan saya di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang, sebelum tahun 2018 puskesmas Kedungkandang diketahui masih menggunakan buku manual sehingga sering terjadi duplikasi rekam medis dikarenakan masih menggunakan manual, sehingga saat pencarian nomor rekam medis sering duplikasi dikarenakan dengan mencari manual akan memakan waktu lama sehingga proses pada pelayanan kesehatan akan memakan waktu yang lama. Puskesmas Kedungkandang Kota Malang masih belum menggunakan SIMPUS dikarenakan pada awal Tahun 2018 sudah pernah dilakukan kemudian terjadi kendala pada jaringan sehingga tidak digunakan sampai sekarang. Kemudian Puskesmas Kedungkandang mengantisipasi tidak adanya SIMPUS akhirnya menerapkan spreadsheet dalam pencegahan duplikasi rekam medis, untuk penggunaan spreadsheet sudah dimulai dari tahun 2018. Puskesmas Kedungkandang Sebelum adanya spreadsheet masih menggunakan metode manual yaitu dengan mencatat di buku sehingga sangat rawan sekali untuk terjadi duplikasi rekam medis. Penggunaan spreadsheet dalam pencegahan duplikasi rekam medis ini telah dimulai dari tahun 2018, maka adanya analisis penggunaan spreadsheet perlu dilakukan untuk mengetahui penggunaan spreadsheet apakah sudah efektif dalam pencegahan duplikasi rekam medis dengan

dilihat dari sikap pengguna melalui pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM).

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan metode yang digunakan untuk memahami sikap pengguna terhadap teknologi yang digunakan. TAM dibuat khusus untuk pemodelan adopsi pengguna sistem informasi. *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah teori mengenai sistem informasi yang membuat model tentang bagaimana pengguna mau menerima dan menggunakan teknologi. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan tujuan untuk menganalisis penggunaan Spreadsheet Dalam Pencegahan Duplikasi Rekam Medis Dengan Pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada bulan Juni 2023 yang bertempat di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah 2 petugas rekam medis, 1 petugas administrasi dan 3 mahasiswa PKL di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang yang berjumlah 6 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah 2 petugas rekam medis, 1 petugas administrasi dan 3 mahasiswa PKL di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang yang berjumlah 6 orang. Instrumen pada penelitian ini menggunakan satu kuisioner dengan jumlah 20 pertanyaan. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis univariat dan analisis bivariate.

HASIL DAN PEMBAHASAN.

Analisis Univariat

Berdasarkan analisis univariat yang telah dilakukan, gambaran persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*), persepsi kemudahan (*perceived ease of use*), perilaku untuk tetap menggunakan (*behavioral intention to use*) dan kondisi nyata penggunaan sistem (*actual system usage*) spreadsheet dalam pencegahan duplikasi rekam medis di Puskesmas kedungkandang Kota Malang dapat dilihat pada tabel

Tabel 1. Hasil Analisis Univariat

Persepsi	Kategori	N	%
Persepsi	Berguna	5	84

Kegunaan (<i>Perceived Usefulness</i>)	Tidak berguna	1	16
Persepsi kemudahan penggunaan (<i>perceived ease of use</i>)	Mudah	6	100
	Tidak mudah	0	0
Perilaku untuk tetap menggunakan (<i>behavioral intention on use</i>)	Tetap menggunakan	4	67
	Tidak menggunakan	2	33
Kondisi nyata penggunaan sistem (<i>actual system usage</i>)	Tetap menggunakan	6	100
	Tidak menggunakan	0	0

Tabel 1 menunjukkan bahwa persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) spreadsheet dalam

Tabel 2. Hasil Hubungan Antara *Perceived Usefulness* Dengan *Actual system usage*

Persepsi Perceived Usefulness	Persepsi Actual System Usage						Spearman's rho	Pvalue
	Tidak menggunakan		Tetap menggunakan		Total			
	N	%	N	%	N	%		
Tidak Berguna	0	0	1	17	1	17	0.857*	0.029
Berguna	0	0	5	83	5	83		
Total	0	0	6	100	6	100		

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 1 orang (17%) menilai tidak berguna persepsi *Perceived Usefulness*. Sedangkan petugas yang menilai tetap menggunakan persepsi *actual system usage* sebanyak 5 orang (83%). Berdasarkan uji statistik Spearman's rho diperoleh hasil P-value = 0.029 ($P < 0,05$) dan nilai Spearman's rho = 0.857 dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ menunjukkan adanya hubungan antara persepsi *Perceived Usefulness* dengan Persepsi *Actual system usage*.

Hal ini selaras dengan studi literatur terdahulu yang menunjukan hubungan antara *Perceived Usefulness* dengan *Actual system usage* yang dilakukan oleh Roziqin (1) tentang Analisis Penerimaan SIMPUS ditinjau dari Persepsi Pengguna di Puskesmas Mojoagung dengan Menggunakan Metode TAM menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi kemanfaatan terhadap penerimaan SIMPUS dan persepsi kemudahan penggunaan terhadap

pencegahan duplikasi rekam medis di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang yaitu sebesar 84%. Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease Of Use*) spreadsheet dalam pencegahan duplikasi rekam medis di Puskesmas kedungkandang kota Malang yaitu sebesar 100%. Perilaku untuk tetap menggunakan (*behavioral intention to use*) spreadsheet dalam pencegahan duplikasi rekam medis di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang yaitu sebesar 67%. Kondisi nyata penggunaan sistem (*actual system usage*) spreadsheet dalam pencegahan duplikasi rekam medis di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang yaitu sebesar 100%.

Hubungan Antara *Perceived Usefull* dengan *Actual System Usage*

Analisis Hubungan Antara *Perceived Usefulness* dengan *Actual system usage* dapat dilihat pada table 2 berikut ini:

penerimaan simpus yang berarti bahwa penerimaan SIMPUS di Puskemas Mojoagung memiliki hubungan yang signifikan terhadap persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaannya.

Hasil hubungan antara *Perceived Usefulness* dengan *Actual system usage* menunjukkan adanya hubungan, hal ini membuktikan bahwa dengan penggunaan spreadsheet memberikan manfaat yang baik bagi pengguna, dan pengguna akan merasa puas dan menerima adanya spreadsheet. Sehingga spreadsheet menunjukkan kemanfaatannya dalam pencegahan duplikasi rekam medis.

Hubungan Antara *Perceived Usefull* dengan *Behavioral Intention of Use*

Analisis Hubungan Antara *Perceived usefull* dengan *Behavioral Intention of Use* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Hubungan Antara *Perceived Usefulness* Dengan *Behavioral Intention of Use*

Persepsi Perceived Usefulness	Persepsi Actual System Usage						Spearman's rho	Pvalue
	Tidak menggunakan		Tetap menggunakan		Total			
	N	%	N	%	N	%		
Tidak Berguna	1	100	0	0	1	17	0.585	0.222
Berguna	0	0	5	100	5	83		
Total	1	100	5	100	6	100		

Hal ini selaras dengan studi literatur terdahulu yang dilakukan oleh Mahendra pada tahun 2016 tentang Penggunaan *Technology Acceptance Model* (TAM) Dalam Mengevaluasi Penerimaan Pengguna Terhadap Sistem Informasi Pada Pt.Ari Jakarta menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi penggunaan terhadap Sistem Informasi GIA dan persepsi minat perilaku menggunakan Sistem Informasi GIA(2).

Hasil hubungan antara *Perceived Usefulness* dengan *Behavior Intention Of Use*

menunjukkan tidak adanya hubungan, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan spreadsheet memberikan kurang adanya minat terhadap penggunaan spreadsheet dalam pencegahan duplikasi rekam medis.

Hubungan Antara *Perceived ease of Use* dengan *Behavioral Intention of Use*

Analisis hubungan antara *perceived ease of use* dengan *behavioral intenton of use* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Hubungan Antara *Ease of Use* dengan *Behavioral Intention of Use*

Persepsi Perceived Usefulness	Persepsi Actual System Usage						Spearman's rho	Pvalue
	Tidak menggunakan		Tetap menggunakan		Total			
	N	%	N	%	N	%		
Tidak Berguna	0	0	0	0	0	0	0.359	0.484
Berguna	1	100	5	100	6	100		
Total	1	100	5	100	6	100		

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 1 orang (17%) menilai tidak menggunakan persepsi *Behavioral Intention of Use*. Sedangkan petugas yang menilai mudah persepsi *Perceived Ease of Use* sebanyak 5 orang (83%). Berdasarkan uji statistic Spearman's rho diperoleh hasil P-value = 0.484 ($P < 0,05$) dan nilai Spearman's rho =0.359 dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ menunjukkan tidak adanya hubungan antara persepsi *Perceived Ease of Use* dengan Persepsi *Behavioral Intention of Use*.

Sedangan penelitian yang dilakukan oleh Nanda Aula, Elina Intan dkk pada tahun 2020 tentang Penerimaan Pasien Terhadap Sistem Pendaftaran Online Menggunakan *Technology Acceptance Model* di RSUP Fatmawati yang menunjukkan bahwa faktor niat perilaku dan persepsi kemudahan penggunaan merupakan faktor yang berpengaruh dalam penerimaan pasien dalam sistem pendaftaran online(3).

Hasil hubungan antara *Perceived Ease of Use* dengan *Behavioral Intention of Use* menunjukkan tidak adanya hubungan, hal ini menunjukkan bahwa kemudahan dalam penggunaan spreadsheet memberikan kurang adanya minat terhadap penggunaan spreadsheet. Hal ini menyebabkan kurang bisa terlaksanakan pencegahan duplikasi rekam medis dikarenakan kemudahan penggunaan spreadsheet tidak terjalin baik dengan adanya minat tentang pencegahan duplikasi rekam medis.

Hubungan Antara *Perceived ease of Use* dengan *Actual System Usage*

Analisis Hubungan antara *Perceived Ease of Use* dengan *Actual system usage* dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Hubungan Antara *Ease of Use* dengan *Actual system usage*

Persepsi Perceived Usefulness	Persepsi Actual System Usage						Spearman's rho	Pvalue
	Tidak menggunakan		Tetap menggunakan		Total			
	N	%	N	%	N	%		
Tidak Berguna	0	0	0	0	0	0	1.000	1.000
Berguna	6	100	6	100	6	100		
Total	0	100	6	100	6	100		

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 6 orang (100%) menilai persepsi *Perceived Ease of Use* puas. Sedangkan petugas yang menilai *Actual system usage* puas sebanyak 6 orang (100%). Berdasarkan uji statistic Spearman's rho diperoleh hasil P-value = 1.000 ($P < 0,05$) dan nilai Spearman's rho = 1.000 dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ menunjukkan tidak adanya hubungan antara persepsi *Perceived Ease of Use* dengan Persepsi *Actual system usage*.

Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Nanda Aula Rumana, Elina Intan dkk pada tahun 2020 tentang Penerimaan Pasien Terhadap Sistem Pendaftaran Online Menggunakan *Technology Acceptance Model* di RSUP Fatmawati yang menunjukkan bahwa faktor niat perilaku dan

persepsi kemudahan penggunaan merupakan faktor yang berpengaruh dalam penerimaan pasien dalam sistem pendaftaran online(3).

Hasil hubungan antara *Perceived Ease of Use* dengan *Actual system usage* menunjukkan tidak adanya hubungan, hal ini menunjukkan bahwa kemudahan dalam penggunaan *spreadsheet* masih kurang menyakini bahwa *spreadsheet* dapat melakukan pencegahan duplikasi rekam medis.

Hubungan Antara *Behavioral Intention Of Use* dengan *Actual System Usage*

Analisis Hubungan antara *Perceived Ease of Use* dengan *Actual system usage* dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Hubungan Antara *Behavioral Intention of Use* dengan *Actual system usage*

Persepsi Perceived Usefulness	Persepsi Actual System Usage						Spearman's rho	Pvalue
	Tidak menggunakan		Tetap menggunakan		Total			
	N	%	N	%	N	%		
Tidak Berguna	0	0	1	17	1	17	0.359	0.484
Berguna	0	0	5	83	5	83		
Total	0	0	6	100	6	100		

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 1 orang (17%) menilai tidak menggunakan persepsi *Behavioral Intention of Use*. Sedangkan petugas yang menilai tetap menggunakan persepsi *Actual system usage* sebanyak 5 orang (83%). Berdasarkan uji statistic *Spearman's rho* diperoleh hasil P-value = 0.484 ($P < 0,05$) dan nilai Spearman's rho = 0.359 dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ menunjukkan tidak adanya hubungan antara persepsi *Behavioral Intention of Use* dengan Persepsi *Actual system usage*.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Albert Christopher, Arif Tirtana, Addin Aditya pada tahun 2022 tentang analisis tingkat penerimaan aplikasi bca mobile di Kota Malang

menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menunjukan bahwa variabel *Behavioral Intention To Use* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Actual System Use*. Hal ini sesuai dengan pengaruh variabel *Behavioral Intention To Use* terhadap *Actual System Use* yang menunjukkan hasil bahwa intensitas minat penggunaan aplikasi BCA mobile memberikan pengaruh yang signifikan positif terhadap penggunaan aplikasi secara nyata(4).

Hasil hubungan antara *Behavioral Intention To Use* dengan *Actual system usage* menunjukkan tidak adanya hubungan, hal ini menunjukkan bahwa niat penggunaan *spreadsheet* masih kurang menyakini bahwa *spreadsheet* dapat melakukan pencegahan duplikasi rekam medis.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan antara persepsi *Perceived Usefulness* dengan persepsi *actual system usage*, tidak adanya hubungan antara persepsi *Perceived Usefulness* dengan Persepsi *Behavioral Intention of Use*. Selain itu diketahui juga bahwa tidak adanya hubungan antara persepsi *Perceived Ease of Use* dengan Persepsi *Behavioral Intention of Use*, tidak adanya hubungan antara persepsi *Perceived Ease of Use* dengan Persepsi *Actual system usage* dan tidak adanya hubungan antara persepsi *Behavioral Intention of Use* dengan Persepsi *Actual system usage*.

Saran yang dapat peneliti berikan kepada Puskesmas Kedungkandang ialah lebih meningkatkan peminatan penggunaan spreadsheet dalam pencegahan duplikasi rekam medis, sehingga dapat efektif mencegah duplikasi rekam medis pada spreadsheet.

REFERENSI

1. Roziqin MC, Mudiono DRP, Amalia N. Analisis Penerimaan SIMPUS Ditinjau dari Persepsi Pengguna di Puskesmas Mojoagung dengan Metode TAM. *J Teknol Inf dan Ilmu Komput.* 2021;8(1):47.
2. Mahendra I. Penggunaan technology acceptance model (TAM) dalam mengevaluasi penerimaan pengguna terhadap sistem informasi -pada PT . ari jakarta. *Sist Inf STMIK Antar Bangsa.* 2016;5(2):183–95.
3. Rumana NA, Apzari EI, Dewi DR, Indawati L, Yulia N. Penerimaan Pasien Terhadap Sistem Pendaftaran Online Menggunakan Technology Acceptance Model di RSUP Fatmawati. *Fakt Exacta.* 2020;13(1):44.
4. Christopher A, Tirtana A, Aditya A. Analisis Tingkat Penerimaan Aplikasi Bca Mobile Di Kota Malang Menggunakan Metode Technology Acceptance Model (Tam). *J Teknoinfo.* 2022;16(2):452.